

# **PENGARUH CAR, ROE, BOPO, PER, DAN NIM TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022**

Indra Artadi Pratama<sup>1</sup> Sumayyah<sup>2</sup> Gerlan Haha Nusa<sup>3</sup>

## **ABSTRAK**

Menurut data demografi investor yang dipublikasikan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada Desember 2022, selama lima tahun terakhir jumlah investor mengalami kenaikan begitu besar. Kenaikan jumlah investor ini didominasi oleh investor milenial. Salah satu sektor yang diperjual-belikan dipasar saham adalah sektor finansial. Menurut Purwanti, (2022) sektor finansial menjadi sektor dengan jumlah investor terbanyak yaitu 690,250. Hal itu, dapat disimpulkan bahwasannya sektor finansial (keuangan) yang di dalamnya memuat perusahaan perbankan menjadi pilihan utama bagi investor. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan metode purposive sampling. Data dalam penelitian memiliki populasi sebanyak 46 perusahaan dan memiliki sampel sebanyak 30 perusahaan. teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial CAR tidak berpengaruh terhadap harga saham, ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, BOPO berpengaruh terhadap harga saham, PER tidak berpengaruh terhadap harga saham, NIM berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan, secara simultan CAR, ROE, BOPO, PER, dan NIM berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** *Capital Adequacy Ratio, Return On Equity, BOPO, Price Earning Ratio, Net Interest Margin, Harga Saham*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2,3</sup>Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

***THE INFLUENCE OF CAR, ROE, BOPO, PER, AND NIM ON THE SHARE PRICE OF BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2020-2022***

Indra Artadi Pratama<sup>1</sup> Sumayyah<sup>2</sup> Gerlan Haha Nusa<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*According to investor demographic data published by the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) in December 2022, over the past five years the number of investors has increased greatly. This increase in the number of investors is dominated by millennial investors. One of the sectors traded in the stock market is the financial sector. According to Purwanti, (2022) the financial sector is the sector with the largest number of investors, namely 690,250. It can be concluded that the financial sector, which includes banking companies, is the main choice for investors. This research is descriptive quantitative and uses secondary data. The data collection method uses purposive sampling method. The data in the study had a population of 46 companies and had a sample of 30 companies. the data analysis technique used in this study is to use multiple linear regression analysis. The tool used in this research is SPSS version 26. The results of this study indicate that partially CAR has no effect on stock prices, ROE has no effect on stock prices, BOPO has an effect on stock prices, PER has no effect on stock prices, NIM has an effect on stock prices. Meanwhile, simultaneously CAR, ROE, BOPO, PER, and NIM affect stock prices.*

**Keywords:** *Capital Adequacy Ratio, Return On Equity, BOPO, Price Earning Ratio, Net Interest Margin, Stock Price*

---

<sup>1</sup>*Student of Accounting Study Program, General Achmad Yani University Yogyakarta*

<sup>2,3</sup>*Lecturer of Accounting Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta*